

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Koperasi Deba merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang usaha jasa simpan pinjam. Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang berkenaan dengan analisa perbandingan kinerja Koperasi Deba sebelum dan sesudah mendapat dana bergulir adalah sebagai berikut: ...

- a. Dalam neraca, akun-akun aktiva yang mengalami trend naik adalah akun kas dan piutang anggota, akun yang mengalami trend turun adalah akun peralatan dan akumulasi penyusutan peralatan mengalami trend turun. Secara garis besar, aktiva mengalami trend naik.
- b. Dalam Neraca, tidak ada akun-akun kewajiban yang mengalami trend naik terus menerus. Pada tahun 2008 menuju 2009 terjadi trend naik pada akun hutang pihak ke III, namun pada tahun 2010 hingga 2012 yang terjadi adalah trend turun.
- c. Dalam Neraca, akun-akun ekuitas mengalami trend naik karena semakin tahun jumlah ekuitas mengalami peningkatan yang signifikan.

- d. Dalam Neraca, akun SHU tidak mengalami trend naik. Hal ini disebabkan karena SHU yang didapatkan digunakan untuk memenuhi dan melengkapi kebutuhan operasional Koperasi Deba.
- e. Secara garis besar, Kewajiban dan ekuitas mengalami trend naik. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah Kewajiban dan ekuitas milik koperasi Deba.
- f. Dalam laba-rugi, akun-akun pendapatan yang mengalami tren naik adalah akun pendapatan bunga. Hal ini disebabkan karena pendapatan bunga yang merupakan pendapatan utama dari usaha jasa simpan pinjam yang dilakukan oleh Koperasi Deba mengalami peningkatan karena adanya bantuan modal. Akun-akun beban pada tahun 2008 ke 2009 mengalami trend naik karena semakin besar dan semakin berkembang usaha Koperasi Deba maka beban-bebannya juga semakin besar. Akun beban di tahun 2010 ke 2011 mengalami tren turun. Akun bebb di tahun 2012 mengalami tren naik, karena Koperasi Deba sedang mulai melebarkan sayap usahanya.
- g. Dilihat dari rasio Likuiditas, maka dapat disimpulkan Koperasi Deba memiliki tingkat likuiditas yang semakin tahun semakin membaik.
- h. Dilihat dari rasio solvabilitas, yaitu rasio total hutang terhadap total aktiva, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tahun semakin turun. Dan hal ini membuktikan bahwa kinerja Koperasi Deba semakin tahun semakin baik.

- i. Dilihat dari Rasio Kinerja koperasi, yang dihitung dengan cara total piutang dibagi dengan asset tetap dikali 100%, maka dapat disimpulkan rasio ini semakin tahun semakin tinggi dan hal ini menunjukkan kinerja yang sangat baik.

5.2. Saran

Adapun saran yang ingin diberikan kepada beberapa pihak agar penulisan Tugas Akhir ini bermanfaat dan lengkap, yaitu:

1. Saran untuk Koperasi Deba

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Deba, untuk penulisan laporan keuangan sebaiknya dibuat lebih lengkap dan lebih rinci sekaligus konsisten dalam penamaan akun. Secara garis besar, Koperasi Deba sudah berjalan dengan sangat baik, namun sebaiknya perlu dibuatkan rincian piutang para debitur yang ada. Sehingga dapat diketahui secara tepat kapan jatuh tempo pembayaran piutang, bagaimana piutang dapat efektif lagi, sekaligus ada nama-nama siapa saja yang telah menjadi debitur. Untuk penambahan modal, Koperasi Deba memiliki reputasi yang cukup baik. Oleh karena itu, sebaiknya mencari tambahan modal lagi tentu akan sangat membantu bagi para anggota koperasi lainnya.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya para peneliti selanjutnya lebih menyiapkan diri untuk segala keperluan dalam melengkapi Tugas Akhirnya masing-masing. Untuk

penelitian semacam ini sebaiknya mengambil subyek penelitian yang memiliki aktiva, ekuitas dan modal yang nominalnya cukup besar sehingga dapat diperoleh hasil analisa yang cukup material dan tentunya akan jauh lebih bagus. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat member masukkan dan kritik yang membangun bagi subyek penelitiaanya agar dapat semakin bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti sekaligus membawa perubahan yang baik. .

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Prastowo D., *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Edisi Ketiga : UPP STIM YKPN, 2009.

“Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07”. 2008: Jakarta: Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (Mimeographed)

“Peraturan Menteri Keuangan Nomor 218/PMK.05/2009”. 2009: Jakarta Menteri Keuangan

Rujukan dari internet berupa karya individual

([http://www.cipsed.com/pdf-5/HO4.Analisa%20Ratio%20Keuangan\[1\].pdf](http://www.cipsed.com/pdf-5/HO4.Analisa%20Ratio%20Keuangan[1].pdf))
dibuka pada tanggal 1 Desember 2012

(<http://hafismuaddab.wordpress.com/2012/03/10/analisa-laporan-keuangan/>)
dibuka pada tanggal 1 Desember 2012